

Efektivitas Penggunaan *Digital Library* di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo

Mutiara Soman¹, Arifin², Zulystiawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: mutiarasoman16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Digital Library* di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo yaitu tentang (1) efektivitas pengelolaan aplikasi *Digital Library*, (2) efektivitas peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library*, (3) efektivitas kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library*, dan (4) manfaat atau hal-hal positif yang didapatkan dalam penggunaan *Digital Library*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif eksplanatori. Jumlah populasi penelitian yaitu 409 orang dan sampel penelitian yaitu 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas pengelolaan aplikasi *Digital Library* berada pada kriteria sangat efektif dengan persentase 87.02%, (2) efektivitas peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library* berada pada kriteria efektif dengan persentase 83.69%, (3) sistem kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library* berada pada kriteria efektif dengan persentase 78.78%, dan (4) manfaat atau hal-hal positif yang didapatkan dalam penggunaan *Digital Library* berada pada kriteria efektif dengan persentase 82.43%.

Kata kunci: Efektivitas; Pemanfaatan; *Digital Library*

ABSTRACT

The research aims to determine the effectiveness of Digital Library use at SMK Kesehatan (health Vocational High School) Bakti Nusantara Gorontalo, which covers (1) the effectiveness of managing the Digital Library application, (2) the effectiveness of borrowing and returning books using the Digital Library, (3) the effectiveness of controlling the library use by using the Digital Library, and (4) the benefits or positive things obtained from the Digital Library use. This present research uses a quantitative approach with explanatory descriptive research. The research populations are 409 people, while the research samples are 56 people. The data collection techniques employ questionnaire, interview, observation, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses presentation analysis. The research findings reveal that: (1) the effectiveness of managing the Digital Library use is in the very effective criteria with a percentage of 87.02%, (2) the effectiveness of borrowing and returning books using the Digital Library is in the effective criteria with a percentage of 83.69%, (3) the effectiveness of controlling library use by using the Digital Library is in the effective criteria with a percentage of 78.78%, and (4) the benefits or positive things obtained from the Digital Library use are in the effective criteria with a percentage of 82.43%.

Keyword: Effectiveness; Usage; *Digital Library*

© 2022 Mutiara Soman, Arifin, Zulystiawati
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Juni, 2022

Disetujui: Juni, 2022

Dipublikasi: Desember, 2022

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar seperti yang dikemukakan oleh Darmono (2007) bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, seperti telah dicanangkan oleh UNESCO bahwa pendidikan untuk semua (*education for all*), dapat lebih berhasil jika dilengkapi oleh perpustakaan. Tugas perpustakaan sekolah adalah menyediakan sarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan informasi warga sekolah seperti yang dicantumkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 yaitu dalam pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah perlu merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Pendidikan secara langsung maupun tak langsung mendorong seluruh anggotanya untuk memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Selain itu juga Hartono (2016), mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah sebagai salah satu komponen dalam sistem nasional mengemban fungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan serta rekreasi, perlu terus-menerus dibina dan dikembangkan.

Menurut Wahono (1999) perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file. Selanjutnya berdasarkan elemen yang ada, perpustakaan digital memerlukan teknologi komunikasi dan informasi ke sumber yang tersebar di berbagai tempat. Perpustakaan digital bersifat transparan bagi pemakai bertujuan akses universal terhadap perpustakaan digital dan jasa informasi.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan *Digital Library* untuk pengembangan sekolahnya. Dalam penggunaan *Digital Library* ada aplikasi yang digunakan yaitu *Slims (Senayan Library Management System)* adalah automasi perpustakaan terbuka (*Open Source*) berbasis web yang pertama kali dikembangkan oleh Kemendikbud. Aplikasi

ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam yang ada di perpustakaan. Dalam penggunaan *Digital Library* sekolah lebih mengorbitkan yang namanya *barcode library* dimana siswa dengan mudah mengakses buku-buku hanya dengan menggunakan *barcode* tersebut. Dengan adanya aplikasi itu sekolah SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo menerapkan 1 siswa 500 buku, sehingganya pihak sekolah mengharapkan kita bisa menjadi fasilitator dalam pencapaian program tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif persentase dengan jenis eksplanatori. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta gambaran data mengenai obyek yang diteliti melalui data subyek sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini, mendeskripsikan tentang efektivitas penggunaan *Digital Library* di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo. Indikator pada penelitian ini yaitu: (1) Efektivitas pengelolaan aplikasi dalam *Digital Library*; (2) Efektivitas peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library*; (3) Efektivitas kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library*; dan (4) Manfaat atau hal-hal positif apa yang didapatkan dalam penggunaan *Digital Library*. Adapun sampel yang diperoleh sejumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi/pengamatan, kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk table frekuensi dan formula.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Pengelolaan Aplikasi dalam *Digital Library*

Hasil dari penelitian pada persentase sub indikator mengenai sistem aplikasi yang digunakan dalam *Digital Library* yang disajikan dalam tabel dibawa ini dilihat dari beberapa pernyataan maka diperoleh kategori Sangat Efektif dengan persentase rata-rata yaitu 87.02% dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Efektivitas Pengelolaan Aplikasi dalam *Digital Library*

No	Pernyataan	Skor	Persentase	Kriteria
			(%)	
1.	Perpustakaan menyiapkan akses digital melalui kode QR	247	88.21	Sangat Efektif
2.	Perpustakaan menyiapkan menu pendaftaran bagi calon pengunjung	243	86.79	Sangat Efektif
3.	Perpustakaan menyiapkan aplikasi kode QR yang mudah di download	238	85.00	Sangat Efektif
4.	Perpustakaan menyiapkan kode QR pada setiap buku yang discan oleh siswa untuk membacanya	253	90.36	Sangat Efektif
5.	Perpustakaan menyiapkan manual book/ buku manual untuk memudahkan pengunjung/ pengguna	260	92.86	Sangat Efektif
6.	Perpustakaan menyiapkan aplikasi yang mudah ditunjang oleh server jaringan	221	78.93	Efektif
Rata-rata		244	87.02	Sangat Efektif

Sumber: Data, diolah (2022).

Jika dilihat dari tabel di atas bahwa sistem perencanaan di sekolah dasar sudah Sangat Efektif karena sistem yang digunakan dalam *Digital Library* sudah efektif, karena siswa hanya tinggal meng-copy dan men-scan sesuai dengan buku mata pelajaran yang dibutuhkan dan tidak harus pergi ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku mata pelajaran.

Efektivitas Peminjaman dan Pengembalian Buku dengan Penggunaan *Digital Library*

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan melalui beberapa pernyataan dan diperoleh persentase sub indikator mengenai sistem peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library* pada kategori Efektif dilihat dari persentase rata-rata di atas yaitu 83.69%. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Indikator Efektivitas Peminjaman dan Pengembalian Buku dengan *Digital Library*

No	Pernyataan	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Perpustakaan memberikan sistem peminjaman buku yang bpusat pada siswa	259	93.50	Sangat Efektif
2.	Perpustakaan memberikan batas peminjaman buku pada <i>Digital Library</i> selama 30 hari	214	76.43	Efektif
3.	Perpustakaan memudahkan siswa untuk mendapatkan peminjaman buku secara gratis	253	90.36	Sangat Efektif
4.	Perpustakaan akan menyiapkan pembaruan digital peminjaman buku dengan menscan	224	80.00	Efektif
5.	Perpustakaan menyiapkan menu peminjaman buku secara offline	244	87.14	Sangat Efektif
6.	Perpustakaan tidak dapat memberi layanan peminjaman buku pada siswa yang melebihi	212	75.71	Efektif
Rata-rata		234	83.69	Efektif

Sumber: Data, diolah (2022).

Dari hasil penelitian di atas pada indikator ini bahwa sistem peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library* sudah efektif, karena perpustakaan telah memberikan batas peminjaman buku selama 30 hari kepada siswa yang sehingganya siswa masih memiliki banyak waktu dalam membaca buku yang telah dipinjam melalui *Digital Library*.

Efektivitas Kontrol Pemanfaatan Perpustakaan dengan Penggunaan *Digital Library*

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persentase indikator sistem kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrument penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori Efektif dengan persentase 78.78% sehingga pencapaian pada indikator tersebut perlu ditingkatkan agar pemanfaatan penggunaan perpustakaan digital bisa efektif dan efisien Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Indikator Efektivitas Kontrol Pemanfaatan Perpustakaan dengan Penggunaan *Digital Library*

No	Pernyataan	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Perpustakaan tidak mengajurkan penggunaan <i>Digital Library</i> kepada siswa apabila tidak masuk pada mata pelajaran atau tidak ada perintah dari guru langsung	207	73.93	Efektif
2.	Perpustakaan digital tidak memberi layanan siswa dari sekolah lain	219	78.21	Efektif
3.	Perpustakaan digital memberikan kontrol yang melibatkan pihak perpustakaan, kepala sekolah, dan guru lainnya	240	85.71	Sangat Efektif
4.	Perpustakaan digital melakukan kontrol secara online	203	72.50	Kurang Efektif
5.	Perpustakaan mempunyai sistem kontrol manual	237	84.64	Efektif
6.	Perpustakaan secara rutin melakukan pemantauan sistem pemanfaatan <i>Digital Library</i>	220	78.57	Efektif
7.	Perpustakaan melakukan pemantauan kepada pengguna/ pengunjung setiap hari	218	77.86	Efektif
Rata-rata		221	78.78	Efektif

Sumber: Data, diolah (2022).

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa sistem kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library* sudah sangat efektif, karena yang bertugas dalam mengontrol semua siswa yang menggunakan *Digital Library* untuk membaca buku mata pelajarannya adalah guru bahasa Indonesia yang sehingganya secara tidak langsung *Digital Library* melibatkan kontrol kepada pihak kepala sekolah maupun guru.

Manfaat atau Hal-Hal Positif yang Didapatkan dalam Penggunaan *Digital Library*

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Manfaat atau hal-hal positif yang di dapatkan dalam penggunaan *Digital Library*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrument penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori Efektif dengan persentase 81.22% sehingga pencapaian pada indikator tersebut

perlu ditingkatkan agar manfaat penggunaan perpustakaan digital bisa efektif dan efisien. Hasil di atas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

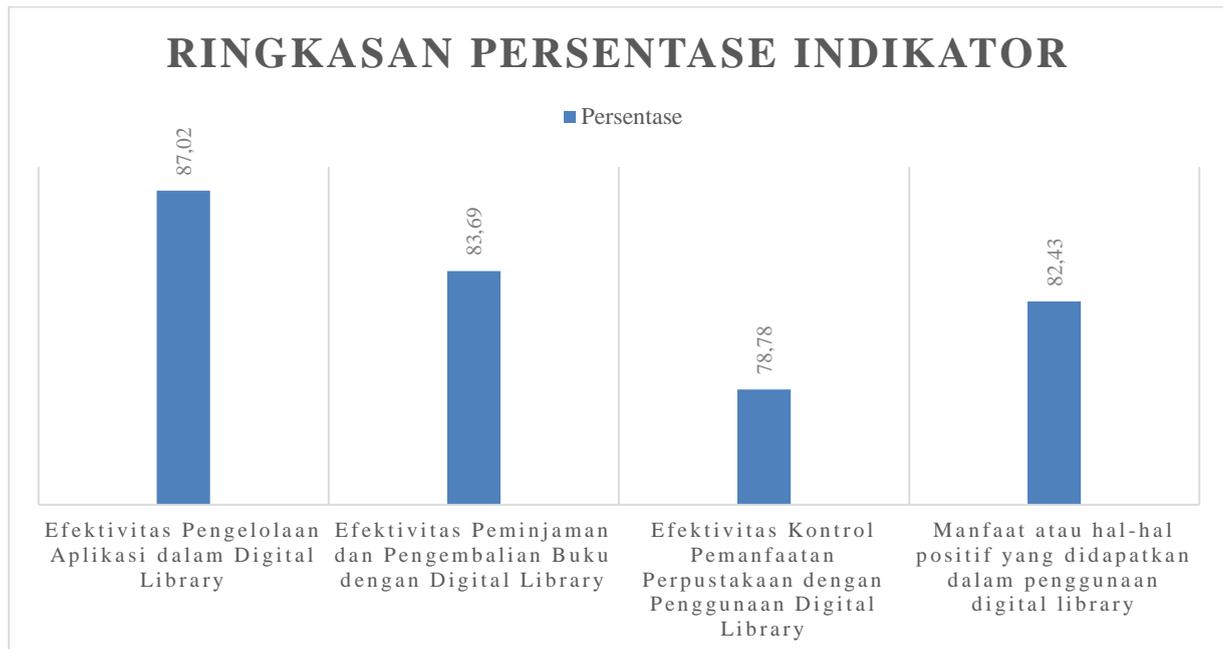
Tabel 4. Indikator Manfaat atau Hal-Hal Positif yang Didapatkan dalam Penggunaan *Digital Library*

No	Pernyataan	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Melalui <i>Digital Library</i> siswa dapat menambah referensi tugas dari guru	228	81.43	Efektif
2.	Melalui penggunaan <i>Digital Library</i> ini dapat menghindari plagiarisme dan memudahkan dalam menulis karya ilmiah	231	82.50	Efektif
3.	Program perpustakaan digital direncanakan, disempurnakan, atau dibatalkan ketika mengalami masalah pada saat siswa mengakses informasi melalui <i>Digital Library</i>	220	78.57	Efektif
4.	Dengan mengakses perpustakaan digital, pengguna dapat menentukan garis haluan koleksi perpustakaan digital	222	79.29	Efektif
5.	Penggunaan <i>Digital Library</i> ini dapat memberikan peluang untuk siswa dalam mendapat	253	90.36	Sangat Efektif
Rata-rata		231	82.43	Efektif

Sumber: Data, diolah (2022).

Dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada beberapa yang harus diperhatikan antara lain yaitu hambatan yang dihadapi dalam penggunaan *Digital Library* dan solusinya dapat dikatakan efektif, karena program perpustakaan digital bisa direncanakan ataupun dibatalkan apabila terjadi masalah ketika siswa tidak dapat mengakses informasi melalui *Digital Library*.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa rangkuman persentase ke-empat indikator pada Efektivitas penggunaan *Digital Library* di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo berada pada kategori Efektif dengan persentase 82.98%. Oleh karena itu masih perlu peningkatan penggunaan *Digital Library* pada SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo. Berikut merupakan diagram dari seluruh indikator penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Ringkasan Efektivitas penggunaan *Digital Library* di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo

PEMBAHASAN

Efektivitas Pengelolaan Aplikasi dalam *Digital Library*

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, Efektivitas Pengelolaan Aplikasi dalam *Digital Library* diperoleh persentase 87.02% termasuk dalam kategori Sangat Efektif. Hal ini menunjukkan bahwasannya sistem yang digunakan dalam *Digital Library* sangat efektif, karena *Digital Library* telah memberikan kemudahan kepada siswa dalam membaca buku yang diinginkan hanya dengan meng-copy dan menscan barcode yang sesuai dengan buku pelajaran yang dibutuhkan.

Menurut Hartono (2016), bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini semakin cepat dan berpengaruh terhadap tingginya kebutuhan dan variasi informasi bagi masyarakat. Kondisi ini memiliki arti penting bagi sebuah lembaga informasi termasuk perpustakaan untuk memenuhi variasi kebutuhan serta meningkatkan kualitas layanan kepada para pemustaka khususnya para siswa. Sementara itu, untuk mengoperasikan perpustakaan digital, perlu adanya sistem yang digunakan untuk mengakses perpustakaan digital tersebut. Menurut Sucahyo & Ruldeviyani (2007) mengungkapkan bahwa ada tiga elemen penting yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan digital, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan manusia (*brainware*). Dalam penggunaannya, memerlukan ketiga komponen di atas agar bisa mengakses perpustakaan digital.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam mengakses perpustakaan digital yaitu tersedianya jaringan internet yang baik. Menurut Palmer (1998), dilihat dari perspektif teknis, minimal ada empat hal yang akan terjadi begitu internet menjadi *platform* bisnis yang dominan. Pertama, infrastruktur internet akan diperkuat dan ditingkatkan untuk menyediakan *backbone* yang berkapasitas tinggi, tersedia dan aman yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan bisnis yang sesungguhnya pada *world wide web*. Kedua, internet akan menghubungkan dan menintegrasikan sistem non-internet, seperti pertukaran data elektronik dan pemrosesan transaksi. Ketiga, internet akan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan layanan dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan peralatan yang sesuai dengan pilihan mereka. Keempat, dengan ledakan informasi yang tersedia pada internet akan memberikan pendekatan baru untuk mendapatkan dan mengindeks informasi tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan pengembangan sistem informasi perpustakaan digital, harus memiliki tiga elemen penting yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan manusia (*brainware*). Selain itu perlu peningkatan kualitas jaringan internet yang baik sehingga memudahkan siswa dalam mengakses *Digital Library*.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang berada pada kategori sangat efektif, ada beberapa faktor yang mendukung, yaitu persiapan yang matang dari sekolah untuk menggunakan perpustakaan digital ini dengan menyiapkan semua keperluan antara lain panitia pengurus perpustakaan, komputer, jaringan internet hingga menyiapkan perangkat lunak seperti aplikasi dan kode QR untuk mengakses perpustakaan digital tersebut.

Efektivitas Peminjaman dan Pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library*

Berdasarkan rangkuman skor pada indikator efektivitas peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital Library*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrument penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori Efektif dengan persentase 83.69% sehingga pencapaian pada indikator tersebut perlu ditingkatkan agar pemanfaatan penggunaan perpustakaan digital bisa efektif dan efisien. Perpustakaan digital berfungsi menyediakan berbagai jenis sumber pengetahuan, menyediakan mekanisme penemuan sumber yang memungkinkan pemakai mengidentifikasi sumber yang relevan atau diminta beserta lokasinya, dan menyediakan mekanisme untuk menghantarkan (*delivery*)

sumber dokumen spesifik pada pemakai termasuk menyerahkan dokumen bilamana tidak tersedia di perpustakaan dan menyerahkan pada pemakai dalam cara paling sesuai.

Sementara Hartono (2016), mengemukakan bahwa kegunaan perpustakaan digital bagi perpustakaan, antara lain pertama merupakan preservasi digital dalam arti dokumen (bahan perpustakaan literatur) dilestarikan dalam bentuk digital yang mampu mengurangi kerusakan pada bahan perpustakaan. Kedua, memudahkan pemakai perpustakaan karena pemakai dapat mengakses langsung, dirujuk pula ke bahan perpustakaan elektronik lainnya sehingga penelusuran dapat menghasilkan dan mengaitkan dokumen elektronik. Ketiga, sebagai bagian dari *document and information sharing*. Dengan mengakses perpustakaan digital, pemakai dapat menentukan garis haluan koleksi perpustakaan digital dan dapat diketahui bidang yang sudah diteliti sehingga dapat dihindari duplikasi penelitian. Keempat, sebagai kekuatan moral mencegah plagiarisme, karena perpustakaan digital memuat dokumen yang dapat dibaca oleh umum serta luas maka eksistensinya diharapkan mampu mencegah plagiarisme.

Ada beberapa layanan dalam peminjaman bahan pustaka, antara lain layanan sirkulasi, yaitu layanan kepada pemakai perpustakaan berupa layanan peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Menurut Darmono (2007), layanan sirkulasi adalah satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Menurut Sumardji (2001), kegiatan pelayanan sirkulasi adalah kegiatan meminjamkan koleksi perpustakaan kepada para pemakai (pengunjung) perpustakaan dengan berbagai kegiatan penggunaan perpustakaan digital, tentu peran operator, kepala sekolah dan guru sangatlah penting contohnya guru harus mengarahkan siswa supaya bisa mengakses perpustakaan digital melalui mata pelajaran yang diberikan.

System kontrol *Digital Library* tidak terlepas dari pengelolaan pelestarian bahan Pustaka. Dalam pengelolaan pelestarian bahan pustaka melibatkan berbagai komponen seperti sumber daya manusia, koleksi, peralatan, sarana dan prasarana, metode, dan uang. Dalam konsep manajemen istilah tersebut dikenal dengan *tools of management*. berbagai unsur penting atau sarana manajemen yang perlu diperhatikan dalam pelestarian bahan pustaka adalah (1) manajemennya, perlu diperhatikan siapa yang bertanggung jawab dalam pekerjaan ini; (2) Tenaga (SDM) yang merawat bahan pustaka dengan keahlian yang mereka miliki; (3) Laboratorium, ruangan pelestarian dengan berbagai peralatan yang diperlukan; dan (4) Dana untuk keperluan kegiatan harus diusahakan dan dimonitor dengan baik. Pendanaan ini tergantung dari lembaga tempat perpustakaan bernaung.

Dari hasil penelitian bahwa efektivitas kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library* sudah sangat efektif, karena yang bertugas dalam mengontrol semua siswa yang menggunakan *Digital Library* untuk membaca buku mata pelajarannya adalah guru bahasa Indonesia yang sehingganya secara tidak langsung *Digital Library* melibatkan kontrol kepada pihak kepala sekolah maupun guru. Selain itu, sistem kontrolnya sudah sangat efektif karena *Digital Library* melibatkan pihak perpustakaan, kepala sekolah, dan guru dalam mengontrol siswa apakah mereka telah membaca buku melalui *Digital Library*.

Dilihat dari penjelasan dan hasil penelitian di atas, sistem kontrol pemanfaatan perpustakaan digital perlu dilakukan oleh pihak perpustakaan, kepala sekolah, dan seluruh guru yang ada, sehingga siswa bisa mengakses materi pelajaran pada perpustakaan digital sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Manfaat atau Hal-Hal Positif Apa yang Didapatkan dalam Penggunaan *Digital Library*

Berdasarkan tabel rangkuman skor pada indikator Manfaat atau hal-hal positif apa yang didapatkan dalam penggunaan *Digital Library*. Dari sejumlah pernyataan yang dijadikan instrument penelitian pada indikator ini diperoleh hasil yaitu pada kategori Efektif dengan persentase 82.43% sehingga pencapaian pada indikator tersebut perlu ditingkatkan agar manfaat penggunaan perpustakaan digital bisa efektif dan efisien.

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa pengguna perpustakaan lebih senang menggunakan format secara elektronik daripada secara tradisional. Sebetulnya manfaat perpustakaan digital tidak hanya dirasakan oleh pengguna perpustakaan, tetapi oleh pustakawan atau staf perpustakaan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh bagi pengguna perpustakaan (pemustaka), sebagai berikut (a) mengatasi keterbatasan waktu, (b) mengatasi keterbatasan tempat, (c) memperoleh informasi yang paling baru dengan cepat, (d) mempermudah akses informasi dari berbagai sumber, dan (e) mempermudah untuk memindah dan mengubah bentuk untuk kepentingan persentase. Sementara manfaat bagi pustakawan, antara lain memperingan pekerjaan, meningkatkan layanan, tidak memerlukan gedung dan ruang yang besar, dan menumbuhkan rasa bangga.

Selain itu, Kelebihan perpustakaan digital sebagaimana Arms (2001) dalam Saleh & Komalasari (2014) adalah sebagai berikut: (1) Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna; (2) Komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses dan menjelajah (*browsing*); (3) Informasinya dapat digunakan secara bersama (*sharing*); (4)

Informasi yang ada mudah untuk diperbarui (*di-update*); dan (5) Informasi selalu tersedia sepanjang hari, sepanjang masa, sepanjang hayat dan memungkinkan bentuk informasi baru. Sedangkan kelebihan perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional sebagaimana lebih lanjut diungkapkan Saleh (2014) adalah sebagai berikut (1) menghemat ruangan (2) akses ganda (*multiple access*), (3) tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, (4) koleksi dapat berbentuk multimedia, dan (5) biaya lebih murah.

Sementara itu, dalam Wikipedia (2011) menyebutkan bahwa perpustakaan digital berpotensi menyimpan lebih banyak informasi karena memerlukan sedikit ruang untuk menyimpan informasi daripada perpustakaan tradisional yang dibatasi dengan ruang dan tempat penyimpanan. Pendapat tersebut tidak selalu benar karena seorang rekan pernah bercerita bahwa sebuah perpustakaan tradisional yang berlantai 3 ketika koleksinya didigitalkan berubah menjadi 5 tingkat karena alat pendigital yang memerlukan ruang penyimpanan. Menurut Supriyanto, perkembangan teknologi informasi yang telah menyebar, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten terutama dalam pengelolaan sumber belajar yang baik. Hal ini tentu saja berdampak pada perkembangan dunia perpustakaan. Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital memiliki banyak kelebihan antara lain yaitu lebih mudah dalam penggunaannya. Antara lain siswa lebih mudah dalam mengakses perpustakaan digital dan dapat mempermudah siswa dalam menulis karya ilmiah, dapat menghemat waktu dan biaya, guru dapat dengan lebih mudah mengontrol bahan materi siswa dan masih banyak keuntungan lainnya dari penggunaan perpustakaan digital. Oleh karena itu, sekolah harus lebih meningkatkan kualitas perpustakaan digital baik dari pengelola perpustakaan, memperbanyak referensi materi dan selalu melakukan pembaruan pada perpustakaan digital tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti yang mengkaji tentang Efektivitas Penggunaan *Digital Library* Di SMK Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Efektivitas pengelolaan aplikasi dalam *Digital Library* yaitu pada kategori sangat efektif dengan persentase rata-rata 87.02%; (2) Efektivitas peminjaman dan pengembalian buku dengan penggunaan *Digital*

Library berada pada kategori Efektif dengan persentase rata-rata 83.69%; (3) Efektivitas kontrol pemanfaatan perpustakaan dengan penggunaan *Digital Library* berada pada kategori Efektif dengan persentase rata-rata 78.78%; (4) Manfaat atau hal-hal positif apa yang di dapatkan dalam penggunaan *Digital Library* pada kategorie Efektif dengan persentase rata-rata 82.43%.

REFERENSI

- Arms, W. . (2001). *Digital Libraries*. Cambridge University Press.
- Darmono, D. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Grasindo.
- Hartono, H. (2016). *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Calpulis.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2014). *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Sucahyo, Y. G., & Ruldeviyani, Y. (2007). *Infrastruktur Perpustakaan Digital (7th ed.)*. Sagung Seto.
- Sumardji, P. (2001). *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Kanisius.